

**KOMPARASI DAYA SERAP DAN PEMAHAMAN PESERTA  
DIDIK KELAS X PADA MEDIA BACA BUKU CETAK DAN  
BUKU ELEKTRONIK MENGGUNAKAN *GADGET*  
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA  
TAMAN SISWA TELUK BETUNG  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Pendidikan Biologi**



Oleh

**ROHIM TRYANMAR  
NPM. 1811060432**

**Pembimbing I : Supriyadi, M.Pd  
Pembimbing II : Nukhbatul Bidayati Haka, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

## ABSTRAK

Media baca buku cetak dan buku elektronik adalah media yang banyak digunakan pada zaman modern sekarang ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbandingan lebih baik belajar menggunakan media buku cetak atau media buku elektronik dalam masalah daya serap dan pemahamannya.

Penelitian ini dilakukan pada jenjang pendidikan SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ialah metode kuantitatif dan jenis komparatif. Populasi yang diambil yaitu SMAS Taman Siswa Teluk Betung, dan sampel yang diambil kelas X MIPA I, X MIPA II, dan X IPS total sampel adalah 18 responden yang akan dibagi menjadi dua kelas, kelas buku cetak dan buku elektronik. Metode pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti adalah angket, wawancara, observasi dan soal tes.

Berdasarkan hasil dari penelitian bisa disimpulkan bahwa kecenderungan minat membaca para peserta didik di SMAS Taman Siswa Teluk Betung ialah membaca pelajaran menggunakan buku cetak dengan minat sebanyak 65,4% sedangkan membaca pelajaran menggunakan buku elektronik dengan minat sebanyak 34,6%. Dan berdasarkan analisis data hasil tes menunjukkan nilai rata-rata yang di dapatkan dari kelompok buku cetak adalah 57,77 dan nilai rata-rata yang di dapatkan dari kelompok buku elektronik adalah 52,22. Hasil uji hipotesis diketahui nilai sig. (2-tailed) pada bagian *equal variances assumed* adalah sebesar  $0,483 > 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Oleh sebab itu bisa diartikan tidak ada perbedaan daya serap dan pemahaman peserta didik kelas X terhadap media baca buku cetak dengan buku elektronik. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan skala populasi yang lebih luas dan sampel lebih banyak. Agar nanti hasilnya bisa di bandingkan kembali dengan penelitian ini terdapat perbedaan atau tidak.

Kata Kunci: Komparasi, Daya Serap, Buku Cetak, dan Buku Elektronik.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohim Tryanmar  
NPM : 1811060432  
Prodi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**KOMPARASI DAYA SERAP DAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS X PADA MEDIA BACA BUKU CETAK DAN BUKU ELEKTRONIK MENGGUNAKAN GADGET DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA TAMAN SISWA TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG**”, adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, Desember 2022

Penulis



Rohim Tryanmar  
NPM. 1811060432



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. 0721 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Komparasi Daya Serap Dan Pemahaman  
Peserta Didik Kelas X Pada Media Buku Cetak  
Dan Buku Elektronik Menggunakan Gadget  
Dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Taman  
Siswa Teluk Betung**  
**Nama : Rohim Tryanmar**  
**NPM : 1811060432**  
**Jurusan : Pendidikan Biologi**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Supriyadi, M.Pd**  
**NIP. 198712222015031005**

**Nuhkbatul Bidayati Haka, M.Pd**  
**NIP.**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Biologi**

**Dr. Eko Kuswanto, M.Si**  
**NIP. 197505142008011009**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. 0721 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul **“KOMPARASI DAYA SERAP DAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS X PADA MEDIA BACA BUKU CETAK DAN BUKU ELEKTRONIK MENGGUNAKAN GADGET DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA TAMAN SISWA TELUK BETUNG”** Disusun oleh: **Rohim Tryanmar, NPM. 1811060432**, Program Studi **Pendidikan Biologi**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, pada hari Kamis, 01 Desember 2022 Pukul 08:00 – 09:20 WIB.

**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd.**

**Sekretaris : Ahmad Mughofar, M.Si.**

**Penguji Utama : Akbar Handoko, M.Pd.**

**Penguji Pendamping I : Supriyadi, M.Pd.**

**Penguji Pendamping II : Nukhbatul Bidayati Haka, M.Pd.**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Murya Diana, M.Pd.  
NIP. 196468281988032002**

## MOTTO

“Jika kamu tidak tahan terhadap penatnya belajar, maka kamu akan menanggung bahayanya kebodohan”

“Ilmu tidak akan dapat diraih kecuali dengan kesabaran”

“Besarnya rasa takut itu sesuai dengan kapasitas ilmunya”

**(Imam Syafi'i)**



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah *Subhanallau wa ta'ala*, yang telah melimpahkan karunia, taufiq, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam tidak lupa semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad *Shollahhu 'alaihiwasalam* sebagai pembawa cahaya kebenaran, dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku. Dengan niat, tulus dan ikhlas, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tersayang dan tercinta, Buyaku Burhani dan Ummiku Suniati, dengan doa mereka yang selalu senantiasa mengiringi setiap langkahku. Semoga Allah *Subhanallahu wata'ala* memberikan perlindungan dan keselamatan di dunia dan akhirat.
2. Keempat kakakku yang tersayang, Mbak Mita, Mbak Dwi, Kak Diki, dan Kak Rifky yang selalu mendukungku, semoga Allah *Subhanallahu wata'ala* memberikan keselamatan dunia dan akhirat.
3. Tiga keponakanku yang sangat lucu dan tersayang. Barra, Bayan, dan Tsabit yang selalu memberikan senyuman yang tulus sehingga membuat semangat.
4. Teman-teman seperjuangan PSPB angkatan 2018
5. Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

## RIWAYAT HIDUP

Rohim Tryanmar lahir di Betung, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan pada 31 Maret 1999. Yang merupakan anak bungsu dari pasangan Bapak Burhani dan Ibu Suniati. Berikut ini jenjang pendidikan yang ditempuh oleh penulis dimulai dari TK PTPN7 Betung Krawo lulus tahun 2006 lalu di SDN 2 Bukit lulus tahun 2011 lalu melanjutkan di SMPN 1 Betung lulus pada tahun 2013, melanjutkan kembali di SMA PGRI Betung lulus pada tahun 2017 dan penulis melanjutkan ke perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung dengan mengambil jurusan pendidikan Biologi pada tahun 2018 sampai 2022.



Bandar Lampung, Desember 2022

Rohim Tryanmar



## KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah *Subhanallahu wata'ala*. Tuhan semesta alam dan seluruh isinya, yang telah memberikan karunia serta nikmat yang tiada hentinya, sehingga dalam pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, peneliti merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Eko Kuswanto, M,Si selaku ketua jurusan dan Bapak Irwandani, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Supriyadi M.Pd selaku pembimbing I, Terimakasih atas kesediaan, keikhlasan, dan kesabarannya disela-sela kesibukan untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Nukhabatul Bidayati Haka, M.Pd selaku pembimbing II, Terimakasih atas kesediaan, keikhlasan, dan kesabarannya disela-sela kesibukan untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan pendidikan biologi beserta para karyawan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.
6. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SMAS Taman Siswa Teluk Betung yang telah menerima dan memberikan izin serta membantu dalam melaksanakan penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini

7. Kepada Kak Diki, Mbak Mita, Mb Dwi, dan Kak Rifky, yang telah membantu saya dalam semua urusan dan memberikan tempat tinggal yang paling nyaman.
8. Kepada Shindy Maulinda yang menemaniku, mengajarkanku, dan menjadi pendengar keluh kesahku saat proses pengerjaan skripsi ataupun hal lainnya.
9. Sahabat – sahabatku (Agustin Intan Pratiwi, Afiani Subhan, Intan Azizah Husni, Amirah Balqis, Muksaliadi, Alvin Kurniawan, Alkausar, Roby, Patimah (SMA), Rudi (SMA), Ines (SMA), Mega (SD & SMP), & Edo (SMP)) yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan dukungan demi keberhasilan studiku terkhusus waktu yang amat berharga.
10. Serta teman-teman seperjuangan pendidikan biologi C 2018 yang selalu bersama dari awal perjalanan kuliah sampai akhir pembuatan skripsi

Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga usaha dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah dan di ridhoi Allah SWT, dan mudah-mudahan Allah SWT akan membalasnya, Aamiin Yaa Rabbal'Alamiin.

Bandar Lampung, Desember 2022

Rohim Tryanmar

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Identifikasi Masalah .....	11
D. Perumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Batasan Masalah .....	12
G. Manfaat Penelitian .....	12
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	13
I. Sistematika Penulisan .....	15

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

A. Teori Yang Digunakan .....	17
1. Daya Serap .....	17
2. Pemahaman .....	19
3. Buku Cetak .....	21
4. Buku Elektronik .....	26
5. Gadget .....	29
B. Kerangka Berpikir .....	31
C. Pengajuan Hipotesis .....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	34
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
D. Definisi Operasional Variabel .....	39
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....	43
G. Uji Prasyarat Analisis .....	48
H. Uji Hipotesis.....	51

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....	53
1. Hasil Angket .....	53
2. Hasil Wawancara .....	57
3. Hasil Observasi .....	62
4. Hasil Tes .....	70
5. Hasil Pengujian Hipotesis .....	73

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	76
B. Rekomendasi .....	76

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jumlah Siswa Kelas X SMAS Taman Siswa .....	36
Tabel 3.2. Jumlah Sampel Diambil .....	37
Tabel 3.3. Ringkasan Inti Instrumen.....	40
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Angket .....	45
Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Soal Tes .....	46
Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	48
Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes.....	48
Tabel 4.1. Hasil Angket.....	54
Tabel 4.2. Hasil Observasi Tingkat Fokus Responden (BC) .....	62
Tabel 4.3. Hasil Observasi Durasi Membaca Responden (BC) .....	63
Tabel 4.4. Hasil Observasi Tingkat Memahami Bacaan (BC) .....	64
Tabel 4.5. Hasil Observasi Gestur Responden (BC).....	65
Tabel 4.6. Hasil Observasi Kertas Digunakan Membaca (BC).....	66
Tabel 4.7. Hasil Observasi Tingkat Fokus Responden (BE).....	67
Tabel 4.8. Hasil Observasi Durasi Membaca Responden (BE) .....	67
Tabel 4.9. Hasil Observasi Tingkat Memahami Bacaan (BE) .....	68
Tabel 4.10. Hasil Observasi Gestur Responden (BE) .....	69
Tabel 4.11. Hasil Nilai Tes Kelompok Buku Cetak (BC).....	70
Tabel 4.12. Hasil Nilai Tes Kelompok Buku Elektronik (BE) .....	71
Tabel 4.13. Hasil Uji Normalitas .....	72
Tabel 4.14. Hasil Uji Homogenitas .....	73
Tabel 4.15. Hasil Analisis Hipotesis.....	74

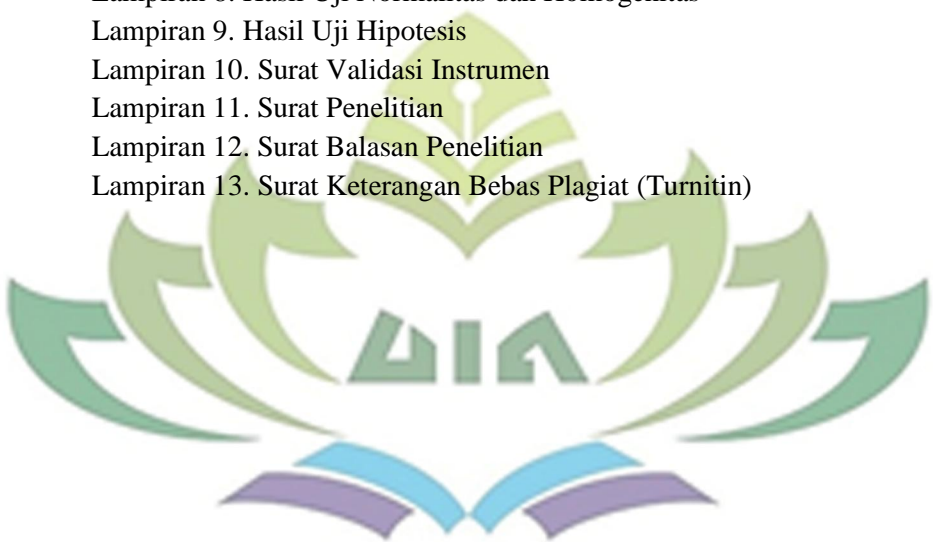
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Buku Cetak .....	21
Gambar 2.2. Buku Elektronik.....	27
Gambar 2.3. Gadget .....	29
Gambar 2.4. Peta Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 4.1. Jawaban Angket Responden .....	55
Gambar 4.2. Jawaban Angket Responden .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen dan Instrumen
- Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Angket & Soal Tes
- Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas Angket & Soal Tes
- Lampiran 4. Hasil Angket
- Lampiran 5. Hasil Wawancara
- Lampiran 6. Hasil Observasi
- Lampiran 7. Hasil Tes
- Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas
- Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 10. Surat Validasi Instrumen
- Lampiran 11. Surat Penelitian
- Lampiran 12. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 13. Surat Keterangan Bebas Plagiat (Turnitin)



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi salah paham terhadap penafsiran suatu judul, maka suatu judul harus ditegaskan agar dapat dipahami dan dapat memiliki penafsiran yang sama. Topik pada judul kali ini adalah “Komparasi Daya Serap dan Pemahaman Peserta Didik kelas X Pada Media Baca Buku Cetak dan Buku Elektronik Menggunakan *Gadget* Dalam Pembelajaran Biologi”. Jadi perlu dibatasi pemahaman dan maksud dari topik ini. Adapun batasan masalah ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Komparasi

Pendapat KBBI kata Komparasi adalah perbandingan. Komparasi ialah Penyelidikan yang berusaha untuk menemukan solusi melalui analisis mengenai adanya hubungan sebab dan akibat, ialah menunjuk beberapa faktor tertentu yang memiliki kaitan dengan keadaan yang akan cari dan membandingkan faktor satu dan faktor lainnya.<sup>1</sup>

#### 2. Daya Serap

Daya serap ialah suatu kemampuan melakukan tindakan untuk menyerap pelajaran. Daya serap juga mempunyai arti kemampuan peserta didik untuk menguasai materi yang dipelajari yang sesuai dengan mata pelajaran yang diberi oleh guru.<sup>2</sup>

#### 3. Pemahaman

Pemahaman ialah hasil dari belajar.<sup>3</sup> Menurut Benjamin S. Bloom pemahaman atau *comprehension* yakni kemampuan

---

<sup>1</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah Dasar, Metode, Dan Teknik* (Purworejo: Tarsito Agung, 1986), 86.

<sup>2</sup> Najahah, “Potensi Daya Serap Anak Didik Terhadap Pelajaran,” *Jurnal Lentera* 13, No. 2 (2015): 15.

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Pt. Remaja Rosada Karya, 2017), 24.



seorang dalam memahami sesuatu setelah sesuatu itu dimengerti dan tidak dilupakan.<sup>4</sup>

#### 4. Peserta Didik

Menurut Nurfuadi, mengatakan bahwa dalam perspektif pedagogis, mengartikan bahwa peserta didik sebagai “*homo educantum*”, yaitu makhluk yang menghajatkan pendidikan. Peserta didik dilihat sebagai orang yang mempunyai potensi bersifat laten, oleh sebab itu dibutuhkan bimbingan serta binaan untuk mengaktualisasikannya agar ia menjadi orang yang berkelakuan baik.<sup>5</sup>

Menurut pandangan cerminan dalam pendidikan Islam, peserta didik adalah manusia yang belum memiliki sifat dan pemikiran dewasa dan memiliki keterampilan dasar yang perlu dikembangkan. Cerminan tersebut menjelaskan bahwasannya peserta didik ialah suatu subjek ataupun objek di dalam suatu pendidikan yang memerlukan binaan dari pendidik untuk membantu menunjukkan arah dalam mengembangkan potensi yang ia punya, serta membimbingnya menjadi orang yang lebih dewasa.<sup>6</sup>

#### 5. Media

Media berasal dari bahasa latin, merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, secara harfiah memiliki arti perantara yakni perantara sumber pesan atau *a source* dengan penerima pesan atau *a receiver*. Heinich di dalam Susilana menyatakan, memperlihatkan media seperti film, TV, diagram, bahan cetak (*printed materials*), *computer*, dan instruktur. Media yang disebutkan tadi bisa dipertimbangkan sebagai media dalam

---

<sup>4</sup> Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2009), 50.

<sup>5</sup> Aida Dwi Rahmawati, “Konsep Pendidikan Dan Peserta Didik Menurut Pemikiran Abuddin Nata Dan Relevansinya Terhadap Praktek Pendidikan Islam” (Salatiga, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017), 51–52,

<sup>6</sup> M Ramli, “Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik,” *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 5, No. 1 (Juni 2015): 68.

belajar jika membawa sebuah pesan (*a message*) untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>7</sup>

Menurut NEA (*National Education Association*) atau asosiasi pendidikan nasional mempunyai pendapat berbeda. NEA media merupakan suatu wujud komunikasi tercetak baik itu audiovisual serta alat-alatnya. Media dapat dimanipulasi, dapat dilihat, dapat didengar, dan dapat dibaca.<sup>8</sup>

#### 6. Buku Cetak

Buku merupakan kumpulan kertas yang isinya berupa informasi, tercetak, dan disusun secara sistematis serta dijilid. Pada bagian cover atau sampulnya dikasih pelindung yang terbuat dari kertas yang lebih tebal, seperti karton ataupun bahan-bahan lainnya. Penulisan ialah suatu proses yang dilakukan oleh penulis atau calon penulis dari naskah buku cetak pelajaran mulai dari merancang, menyusun, dan mengembangkan isi, membuat ilustrasi serta menguji coba naskah, penyempurnaan pada naskah sampai siap untuk diterbitkan pada penerbit.<sup>9</sup> Buku ialah alat pembelajaran yang mendasar serta paling lama umur ketahanannya. Fungsi sebuah buku dalam pembelajaran adalah bukan hanya sekedar untuk mentransfer ilmu, melainkan sebagai pemantik inspirasi, dan buku sering menjadi motivator bagi yang membacanya.<sup>10</sup>

#### 7. Buku Elektronik

Buku elektronik atau buku digital (*Elektronik Book*) adalah sebuah buku dengan beberapa keunggulan fitur digital

---

<sup>7</sup> Isnaini Nur 'Azizah, "Pengembangan Media Ipa Materi Struktur Bumi Dan Matahari Menggunakan Aplikasi Macromedia Flash Di Kelas V Sd Negeri Karangari Banjarnegara" (Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017), 7.

<sup>8</sup> Arief S Sadiman Dkk., *Media Pendidikan*, 14 Ed. (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2012), 7.

<sup>9</sup> Khafif Ali Akbar, "Analisis Implementasi Buku Teks Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada Kurikulum 2013 Di Smp Negeri 2 Ajibarang" (Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017), 12.

<sup>10</sup> Nunung Kurniawati, "Analisis Isi Buku Siswa Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, No. 2 (September 2019): 220.

yang dapat menolong bagi pembacanya, dan merupakan media yang menyenangkan bagi peserta didik. *Ebook* telah terbukti menjadi teknologi yang canggih dan terus berkembang sampai dengan sekarang. *Ebook* diharapkan mampu berkembang lagi dari masa ke masa untuk meningkatkan kualitas buku kedepannya.<sup>11</sup> Buku digital ialah perubahan dari buku cetak yang biasa dibaca dalam kehidupan kita sehari-harinya.<sup>12</sup>

#### 8. *Gadget*

*Gadget* diketahui sangat tidak biasa secara desainnya ketika dibandingkan oleh teknologi pada mula diciptakannya. *Gadget* adalah instrumen dari salah satu kecanggihan teknologi yang memiliki peran pada masa globalisasi ini.<sup>13</sup> Pendapat Merriam Webster tentang *gadget* adalah perangkat mekanik atau perangkat elektronik dengan fungsinya yang lebih praktis dari pada perangkat lainnya.<sup>14</sup>

### B. Latar Belakang Masalah

Manusia ialah makhluk yang sempurna yang diciptaan oleh Allah *subhanallah wata'alla* dari pada makhluk ciptaan lain-Nya. Seperti firman Allah *subhanallah wata'alla* di dalam surat At-tin ayat 4 yang berbunyi:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik – baiknya”.(Q.S. At-Tin [95]:4)

<sup>11</sup> Pixyoriza, “Pengembangan Media Pembelajaran Digital Book Menggunakan Kvisoft Flipbook Berbasis Problem Solving” (Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), 40.

<sup>12</sup> Dwi Mentari, Sumpono, Dan Ruyani Aceng, “Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berdasarkan Hasil Riset Elektroforesis 2-D Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa,” *Journal Of Science Education* 2, No. 2 (2018): 131.

<sup>13</sup> Titik Mukarromah, “Dampak Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Dusun Setia Bumi Kecamatan Seputih Banyak” (Metro Lampung, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019), 10

<sup>14</sup> Dalilah, “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di Sma Darussalam Ciputat” (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018), 7

Sehingga manusia diberikan akal untuk berpikir. Dari akal, akan melahirkan *skill* meraih pemahaman sesuatu yang mampu mendorong perilaku yang mempunyai akhlak dan ini dinamakan akal pendorong. Kerja akal di sini membuahkan ilmu pengetahuan sekaligus perolehan hikmah yang mengantar pemiliknya mengetahui dan mengamalkan apa yang diketahuinya.<sup>15</sup> Dengan cara berpikir, manusia dapat memiliki suatu potensi untuk bisa melakukan berbagai eksperimen, membuktikan sesuatu, menganalisis, merenungkan, membandingkan, menunjukkan alasan, memberikan kesimpulan, dan membahas sesuatu yang realitas.<sup>16</sup> Proses berlogika dibutuhkan akal yang menalar dalam kegiatan manusia untuk memperoleh pengetahuan (*Knowledge*) dan ini bisa dibilang sebagai suatu bentuk proses pembelajaran.

Proses pembelajaran membutuhkan banyak alat atau media untuk memperoleh kemudahan dan kepraktisan dalam proses belajar mengajar. Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia bagi warganya. Adapun salah satu gerakan awal pembaharuan pendidikan, yaitu mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum yang ada sekarang ini. Kurikulum adalah suatu alat yang berpengaruh besar bagi keberhasilan pendidikan. Namun, bila suatu kurikulum tidak sesuai dengan aturan dan tidak tepat akan kesulitan dalam mencapai sebuah tujuan, serta sasaran pendidikan yang diharapkan tidak sesuai dengan kenyataannya.

Seiring dengan perkembangan dan pembaharuan kurikulum salah satunya yakni K13 (Kurikulum 2013). Masih ada sekolah, baik itu ditingkat SD, SMP, dan SMA yang masih menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Sri Asih menyatakan bahwa kurikulum yang cocok dan ideal yaitu kurikulum yang bisa melihat kebutuhan yang berbeda-beda, karena yang dihadapi oleh masing-masing sekolah pada faktanya, setiap sekolah berada dalam kondisi situasi yang

---

<sup>15</sup> Muhammad Amin, "Kedudukan Akal Dalam Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, No. 1 (2018): 83.

<sup>16</sup> Chanifudin, "Potensi Belajar Dalam Al-Quran," *Jurnal Edukasi Islami* 05 (2016): 1412.

berbeda-beda dalam banyak kasusnya.<sup>17</sup> KTSP merupakan kurikulum berbasis lingkungan yang memperhatikan faktor kondisi geografi daerah sekolah. KTSP juga kurikulum berbasis masyarakat yang memperhatikan faktor perekonomian, kondisi sosial, kebutuhan, keinginan masyarakat dan budaya serta ajaran agama yang dianut. KTSP juga kurikulum berbasis sekolah yang memperhatikan faktor SDM-nya, fasilitas sekolah, dan lain-lainnya. Pada proses pembelajaran, peserta didik ditempatkan subyek yang perlu dijadikan sasaran untuk dibina. Yang artinya semua aktifitas terfokus pada peserta didik.

KTSP telah memberikan kesempatan penuh pada pihak sekolah dalam mengatur proses pembelajaran yang sesuai dengan keahlian para peserta didiknya. Dalam hal pembelajaran, salah satunya memilih sumber bahan belajar yakni media buku cetak atau buku ajar. Sebenarnya pemilihan sumber belajar banyak. Namun, dalam implementasinya masih banyak hambatan terutama pada sarana dan prasarana pendidikan yang belum mendukung. Dalam hal ini menjadi faktor untuk dipertimbangkan oleh guru untuk memilih media buku cetak untuk menjadi bahan ajar.

Buku cetak adalah acuan pembelajaran agar tercapainya kompetensi dasar dan kompetensi inti dan ini telah dinyatakan layak digunakan oleh Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) untuk dipakai dalam satuan pendidikan.<sup>18</sup> Sri Asih mengatakan bahwa buku cetak harus dapat menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.<sup>19</sup> Jadi, setiap penulis buku pelajaran harus mengikuti kurikulum yang berlaku. Buku cetak pelajaran merupakan acuan belajar yang dibuat secara sistematis yang isinya tentang uraian bahan pelajaran, ditampilkan dengan penggunaan

---

<sup>17</sup> Elisabeth Pinis Dan Ida Ayu Made Darmayanti, "Analisis Penggunaan Media Buku Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Membuat Sinopsis Novel Remaja Indonesia Kelas Viii C Di Smp Negeri 2 Sawan," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha* 7, No. 2 (2017): 2–3.

<sup>18</sup> Aris Alfikri, "Pengaruh Buku Teks Ipa Terpadu Tipe Connected Tema Indera Pendengaran Dan Sistem Sonar Pada Makhluk Hidup Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smpn 7 Padang," *Pillar Of Physics Education* 12, No. 4 (2019): 738.

<sup>19</sup> Elisabeth Pinis Dan Ida Ayu Made Darmayanti, *Op.Cit.*, 3

bahasa yang tidak sulit untuk dimengerti, dan telah diseleksi berdasarkan tujuan belajar mengajar dalam bidang studi tertentu.<sup>20</sup>

Membaca adalah kemampuan yang memiliki pengaruh dalam suatu proses peningkatan keterampilan para pembacanya apa lagi bagi yang menuntut ilmu seperti peserta didik. Dari aktifitas membaca dapat menambah informasi, memperkaya imajinasi, mencari bakat terpendam dari membaca, menjadi pemantik meningkatnya daya nalar, melatih fokus, dan dapat meningkatkan prestasi belajar.<sup>21</sup> Dari sini jelas, membaca sangatlah penting bagi peserta didik apalagi membaca menjadi kebiasaan.

Burn dalam Rahim mengatakan “kemampuan membaca merupakan kemampuan yang mutlak dikuasai oleh masyarakat yang lebih maju”.<sup>22</sup> Masyarakat yang cepat memperoleh informasi dari membaca cenderung lebih cepat mengalami penyesuaian diberbagai situasi ketika individu orang yang berada di tengah masyarakat mempunyai kemampuan dan kebiasaan membaca tinggi. Dan sebaliknya disaat masyarakat tidak memiliki kebiasaan membaca yang tinggi, mereka relatif lebih lambat dalam penyesuaian situasi yang terjadi disekitarnya.

Namun menurut P. Matthijs Bal dan Martijn Veltkamp membaca bukan hanya menambah informasi akan tetapi mempengaruhi emosional. Dimana orang yang memiliki hobi membaca memiliki rasa simpati dan empati. Penelitian itu memperlihatkan bahwa pengalaman membaca berpengaruh atas keterampilan orang, seperti empati. Peneliti telah menemukan bahwa aktivitas otak orang yang gemar membaca dapat meningkatkan pemahaman bahasa dan penglihatan gerakan

---

<sup>20</sup> Sahrul Sahrul Asri, “Telaah Buku Teks Pegangan Guru Dan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vii Berbasis Kurikulum 2013,” *Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa* 3, No. 1 (4 Juli 2017): 71

<sup>21</sup> Uci Sugiarti, “Pentingnya Pembinaan Kegiatan Membaca Sebagai Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia,” T.T., 1–2.

<sup>22</sup> Wawan Krismanto, Abdul Khalik, Dan Sayidiman, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r) Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 46 Parepare,” *Jurnal Publikasi Pendidikan* 5, No. 3 (3 September 2015): 234.

(visualisasi). Fungsi dari area otak ini berperan dalam mengontrol emosi dan membagi empati.<sup>23</sup>

Sekarang membaca buku, baik berupa buku pelajaran ataupun buku fiksi mudah diraih dengan belanja online kita dapatkan buku yang kita inginkan. Namun sekarang keberadaan buku cetak hampir tergantikan dengan buku digital (*E-books*), sebab hanya dengan genggaman tangan semuanya bisa kita akses hanya dengan sentuhan jari. Bukan tanpa sebab, karena teknologi berkembang sangat cepat, sehingga bisa mengubah sudut pandang seseorang dalam mendapatkan informasi. *E-books* mempunyai dampak yang sangat positif dalam bidang pendidikan. Sebab, dasar dari pendidikan ialah proses komunikasi dan menyampaikan informasi pendidikan dari seorang pendidik kepada peserta didiknya, serta antara peserta didik dengan yang lainnya bertukar informasi tentang pendidikan.

Tidak dapat dipungkiri lagi, hari demi hari teknologi semakin canggih dan berkembang sangat pesat. Hal ini dapat menyebabkan kejadian perubahan disektor kehidupan. Salah satu faktor perubahannya dalam ranah pendidikan. Oleh karena itu, perguruan tinggi dan bahkan sekolah pun bergeser dari sistem belajar yang bersifat manual ke sistem yang lebih modern. Contoh pastinya ialah masuknya teknologi dalam pendidikan yakni berkembangnya buku elektronik yang pada akhirnya secara perlahan menggantikan buku-buku yang sebelumnya dipakai secara manual. Buku yang tadinya dicetak menggunakan kertas, namun sekarang di alihkan ke media menjadi buku elektronik yang biasa kita sebut *e-book* atau makalah yang tadinya di *Print out* lalu dikumpulkan. Namun sekarang dimasa pandemi cukup dirubah bentuk *soft file* berformat *Docx*, *Doc*, *Pdf*, dan jenis *soft file* lainnya cukup dikirimkan menggunakan email atau aplikasi sejenisnya. Kemajuan teknologi yang begitu cepat, bukan hanya

---

<sup>23</sup> P. Matthijs Bal Dan Martijn Veltkamp, "How Does Fiction Reading Influence Empathy? An Experimental Investigation On The Role Of Emotional Transportation," Ed. Oleh Liane Young, *Plos One* 8, No. 1 (30 Januari 2013): 10–11, <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0055341>.

merubah karakter pendidikan formal saja, namun karakter pribadi masing-masing.

Untuk menggunakan *ebook* harus dapat mengoperasikan *smartphone* dan dapat terhubung ke internet untuk mengaksesnya. *Smartphone* merupakan salah satu hasil dari perkembangan teknologi saat ini yang canggih. Kecanggihannya sudah merambat bukan hanya kalangan orang dewasa atau mahasiswa. Namun, masuk pada anak-anak pada sekolah dasar.<sup>24</sup>

Ketika pandemi seperti kejadian covid – 19 kemarin, yang mengharuskan semua peserta didik melakukan pembelajaran daring. Islam terus mengajarkan bagi kita untuk selalu berikhtiar terutama dalam belajar seperti firman Allah *subhanalla wata* ‘allah dalam surat An-Najm ayat 39-42 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى . وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى . ثُمَّ  
يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى . وَأَنَّ إِلَى رَبِّكَ الْمُنْتَهَى

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasannya usaha itu kelak akan diperlihatkan kepadanya. Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna, dan bahwasannya kepada Tuhanmulah kesudahan segala sesuatu”.(Q.S. An-Najm [53]: 39-42)

Bagi mahasiswa yang mengerjakan tugas seperti makalah, proposal seminar, tesis dan tugas lainnya yang membutuhkan buku untuk menjadi referensinya. Ketika pandemi, semua kegiatan dilakukan di rumah termasuk mencari sumber belajar. Peran *ebook* sangat berarti disini, bagi mahasiswa dan peserta didik, hanya dengan mengakses internet mereka terhubung dengan

---

<sup>24</sup> Kosmas Sobon, Jelvi M Mangundap, Dan Stief Walewangko, “Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Mapanget Kota Manado,” *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 3, No. 2 (Juli 2019): 96.



ratusan bahkan jutaan buku digital serta jurnal. Sebab dimasa pandemi semua masyarakat dilarang beraktifitas. Hanya kegiatan yang sangat mendesak yang membolehkan keluar rumah. Dan mencari buku diperpustakaan dimasa pandemi sangat dilarang, karena *smartphone* bisa menjadi perpustakaan yang bisa dikantongi tetapi semuanya ada, ringkas, simpel, dan pasti. Ketika mencari jawaban dari suatu permasalahan kita cukup membuka *smartphone* kemudian cari di *google* atau membuka situs kita akan menemukan informasi yang kita inginkan.

Namun harus diwaspadai, ketika mencari sumber belajar dari *smartphone* yang terkoneksi dengan internet juga bisa memberikan dampak yang buruk bagi ingatan jangka panjang maupun jangka pendek, contohnya saat berkonsentrasi terasa sulit untuk fokus dan ini jelas menghambat daya serap dan pemahaman.<sup>25</sup> Salah satu contoh sulit berkonsentrasi ketika kita belajar dari internet adalah terdapat gangguan sinyal hilang, baterai *Low*, notifikasi telepon dan sebagainya. Tentu ini menjadi penghalang untuk kita fokus membaca informasi atau pelajaran, kemudian belum lagi digoda dengan adanya aplikasi sosial media, dan game yang terdapat di *smartphone* kita.

Carr menemukan sebuah fakta bahwa semua bahan bacaan yang terdapat di internet dianggap baik dan bagus mereka mengabaikan kualitas sumber informasi apakah memiliki sumber yang valid atau tidak.<sup>26</sup> Dan kebanyakan orang belum bisa memanfaatkan banyaknya informasi. Sehingga, walaupun internet memberikan tawaran kesempatan yang tak ada hingganya untuk menambah wawasan, dan pemahaman melalui kemudahan mengakses semua informasi yang kita ingin tahu. Maka dari itu penulis meneliti membandingkan peserta didik yang belajar menggunakan buku cetak dengan yang menggunakan *ebook* atau sumber dari internet. Adapun untuk menyetarakan bahan bacaan

---

<sup>25</sup> Supriyadi Supriyadi Dan M. Ridho Kholid, "Analisis Kritis Dampak Internet Terhadap Perilaku Membaca Mahasiswa," *Bioedukasi (Jurnal Pendidikan Biologi)* 10, No. 1 (28 Mei 2019): 83

<sup>26</sup> Nicholas Carr, "Is Google Making Us Stupid?," *Yearbook Of The National Society For The Study Of Education* 107, No. 2 (Oktober 2008): 92

untuk penelitian ialah dengan menyusun artikel, untuk bahan bacaan buku yaitu artikel yang di *print out* sedangkan bahan bacaan *ebook* ialah artikel dengan bentuk PDF yang bisa diakses menggunakan *gadget* dan tersusunlah judul “Komparasi Daya Serap Dan Pemahaman Peserta Didik Kelas X Pada Media Baca Buku Cetak Dan Buku Elektronik Menggunakan *Gadget* Dalam Pembelajaran Biologi”.

### **C. Identifikasi Masalah**

Pada kesempatan ini, saya akan mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi pada peserta didik, antara lain:

1. Sulitnya mencari buku cetak sebagai sumber belajar di masa pandemi
2. Membaca buku elektronik di internet harus teliti karena terdapat sumber yang kurang berkualitas.
3. Membaca buku elektronik dari gadget terdapat banyak gangguan seperti notifikasi, jaringan *down*, dan layarnya.
4. Membaca buku cetak perlu menyediakan tempat dan waktu karena buku cetak tidak se-praktis buku elektronik.

### **D. Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah untuk memudahkan penelitian karena rumusan masalah sangatlah penting dalam penelitian, maka rumusannya adalah:

1. Bagaimana kecenderungan minat membaca peserta didik pada media baca buku cetak dan buku elektronik dalam materi alat reproduksi manusia?
2. Hasil manakah yang lebih baik dari peserta didik yang belajar menggunakan media baca buku cetak atau buku elektronik dalam materi alat reproduksi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah untuk mencapai hasil akhir dari penelitian dan dilihat dari perumusan masalah:

1. Untuk mengetahui kecenderungan minat membaca peserta didik pada media baca buku cetak dan buku elektronik dalam materi alat reproduksi.

2. Untuk mengetahui hasil manakah yang lebih baik dari peserta didik yang belajar menggunakan media baca buku cetak dan buku elektronik dalam materi alat reproduksi.

#### **F. Batasan Masalah**

Suatu masalah dibatasi, agar terhindar dari adanya pelebaran dari pokok permasalahan, dan penelitian ini lebih terarah, serta dapat mempermudah dalam pembahasan sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Adapun beberapa batasan masalah yaitu:

1. Bahasan hanya membandingkan daya serap dan pemahaman peserta didik kelas X yang membaca buku cetak dan buku elektronik
2. Adapun bahan bacaan ketika menguji peserta didik untuk pemahaman adalah materi alat reproduksi yang diambil dari sumber belajar buku cetak (BIOLOGI untuk SMA/MA kelas X yang disusun oleh Dra. Irnaningtyas, M.Pd. dan diterbitkan oleh Penerbit Erlangga pada tahun 2013) di perpustakaan SMA Tamsis.
3. Untuk media yang digunakan untuk membaca buku cetak adalah artikel tentang alat reproduksi manusia yang di *print out* dikarenakan pada proses observasi akan dilihat dikertas yang digunakan para responden terdapat coretan atau tidak.
4. Untuk media yang digunakan untuk buku elektronik ialah artikel tentang alat reproduksi manusia yang dijadikan PDF yang diupload di *Gdrive* yang dapat diakses menggunakan *gadget*.
5. Tempat penelitian di SMAS Taman Siswa Teluk Betung kelas X.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Dalam hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan sumbangsih manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan, secara teoritis serta praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

Adapun manfaatnya dapat menambah pengetahuan serta pengalaman di dalam bidang pendidikan. Dan menjadi

patokan kedepannya untuk penelitian selanjutnya, terutama bagi penelitian-penelitian yang bersangkutan tentang daya serap dan pemahaman peserta didik belajar menggunakan buku cetak atau buku elektronik.

## 2. Manfaat Secara Praktis

Adapun beberapa manfaat secara praktis bagi peneliti, bagi peserta didik, bagi guru, dan bagi sekolah sekolah ialah sebagai berikut:

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat karena bisa menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dengan langsung terjun ke lapangan yang memberikan suatu pengalaman belajar dan menumbuhkan *skill* dalam meneliti yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

### b. Bagi Peserta Didik

Adapun manfaat penelitian bagi peserta didik yaitu memberikan masukan untuk memilih media sumber belajar bagi mereka yang lebih memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran serta memberikan pengetahuan kekurangan, dan kelebihan masing-masing media baca buku cetak dengan buku elektronik. Agar kemampuan daya serap dan pemahaman peserta didik bisa optimal dan mendapatkan hasil sesuai dengan keinginan peserta didik terutama pada pelajaran biologi.

### c. Bagi Guru

Adapun manfaat penelitian bagi guru adalah memberikan masukan kepada guru untuk memilih media yang baik digunakan ketika belajar atau mencari pengetahuan belajar terutama pembelajaran biologi baik itu menggunakan buku cetak atau buku elektronik sesuaikan dengan kondisi dan situasi agar peserta didik bisa optimal mendapatkan pengetahuan belajar biologi

### d. Bagi Sekolah

Adapun manfaat penelitian bagi sekolah adalah memberikan masukan dengan menyediakan fasilitas

media belajar untuk meningkatkan daya serap dan pemahaman peserta didik baik itu sumber belajar buku cetak atau buku elektronik dengan dipertimbangkan fasilitas tersebut dapat meluluskan peserta didik yang unggulan.

#### H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Agar penelitian ini berjalan dengan semestinya, peneliti mencari berbagai sumber atau *literature* dan penelitian terdahulu yang masih sangat relevan terhadap pokok permasalahan yang menjadi objek penelitian. Tujuannya ialah agar posisi penelitian jelas, menegaskan penelitian serta sebagai teori yang mendukung dalam menyusun konsep berpikir dalam penelitian. Adapun hasil dari eksplorasi terhadap beberapa penelitian yang terdahulu yaitu:

1. Supriyadi, dan M. Ridho Khalid, “Analisis Kritis Dampak Internet Terhadap Perilaku Membaca Mahasiswa”, oleh Jurnal Pendidikan Biologi 10, no. 1, (28 Mei 2019)

Penelitian ini fokus terhadap profil perilaku membaca mahasiswa secara umum baik dengan baca *online* maupun *offline*. Kemudian penjelasan yang menggambarkan tentang adanya pengaruh membaca suatu materi dari *online* dan *offline* terhadap pengetahuan dan pemahaman mahasiswa

2. P. Matthijs Bal dan Martijn Veltkamp, “How Does Fiction Reading Influence Empathy? An Experimental Investigation on the Role of Emotional Transportation,” ed. oleh Liane Young, *PLoS ONE* 8, no. 1 (30 Januari 2013)

Penelitian saat ini menyelidiki bagaimana narasi fiksi yang dialami berhubungan dengan keterampilan empatik dari waktu ke waktu. Melalui dua eksperimen, diperlihatkan bahwa narasi-narasi fiktif (angkutan) mempengaruhi empati, sementara tingkat transportasi yang tinggi bisa jadi berkaitan dengan empati yang lebih tinggi. Penelitian itu memperlihatkan bahwa pengalaman fiktif berpengaruh atas keterampilan orang, seperti empati.

3. Aan Anisah dan Ezi Nur Azizah, “Pengaruh Penggunaan Buku teks Pelajaran dan Internet Sebagai Sumber Belajar

Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS”, oleh Jurnal Logika 28, no. 3 (Desember 2016)

Penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dari tes awal skor 48 menjadi skor 82,71. Kemudian hasil angket setuju dalam pembelajaran menggunakan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar. Jadi adanya pengaruh dalam penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar.

4. Eva Banowati, “Buku Teks Dalam Pembelajaran Geografi Di Kota Semarang”, oleh Jurnal Geografi 4, no. 2 (juli 2007)

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa buku teks yang digunakan dalam pembelajaran di kota Semarang masih bisa dipakai sebagai sumber belajar disekolah akan tetapi harus dibantu dan di dukung oleh buku-buku lainnya sehingga materi yang disampaikan dapat mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

5. Roas Irsyada, “Analisis Isi dan Kelayakan Penyajian Buku Sekolah Elektronik (BSE) Mata pelajaran Penjasorkes Kelas 2 Sekolah Dasar”, oleh Journal of Physical Education, Health and Sport 3, no. 2, (November 2016)

Penelitian ini menunjukkan hasil analisis Buku Sekolah Elektronik (BSE) kelas 2 SD buku 1 karangan Deni Kurniadi tergolong pada katagori layak dan sesuain jumlah skor 155, dan buku 2 Penjasorkes karangan Purnomo tergolong layak dan sesuai dengan jumlah skor 164. Jadi kelayakan BSE 1 dan 2 sangat layak digunakan.

## **I. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini yaitu skripsi terdiri dari lima bab yang pada setiap babnya menampilkan titik berat yang berbeda-beda, akan tetapi tetap mencakup satu kesatuan yang saling melengkapi dan mendukung.

### **1. Bab Pertama**

Bab ini berisi tentang pendahuluan yaitu penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat

penelitian, kajian relavan yang terdahulu, dan sistematika penulisan.

2. Bab Kedua

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang membahas gambar-gambaran variabel tentang daya serap, pemahaman, buku cetak, buku elektronik, dan gadget serta hipotesis

3. Bab Ketiga

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang menjelaskan waktu dan tempat pelaksanaan penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan uji reliabilitas data, uji prasarat analisis, dan uji hipotesis.

4. Bab Keempat

Bab ini berisikan tentang hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan menampilkan data-data statistik dari tes daya serap dan pemahaman peserta didik kelas X menggunakan media baca buku cetak dan buku elektronik.

5. Bab Kelima

Bab ini berisi tentang hasil yang ditarik kesimpulan dan saran kedepan bagi yang ingin mengembangkan penelitian ini.

## BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

### A. Teori Yang Digunakan

#### 1. Daya Serap

Kata daya memiliki makna *power* (kekuatan). Sedangkan serap memiliki makna sesuatu dari luar diri menerima oleh dirinya sendiri.<sup>27</sup> Daya serap belajar merupakan keahlian kekuatan untuk belajar sesuatu, untuk bertindak dalam menyerap materi yang di ajarkan. Pada siswa terdiri berbagai daya serap belajar, yaitu daya mengingat, berpikir, merasakan, kemauan, dan lain sebagainya. Tiap daya memiliki peranan sendiri-sendiri. Tiap orang mempunyai daya serap belajar tersebut, hanya kekuatannya saja yang berbeda.<sup>28</sup>

Daya memiliki arti sebuah kemampuan untuk melakukan suatu upaya. Menurut Yasyin “daya adalah tenaga atau kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan, tenaga yang menyebabkan timbulnya gerak usaha, ikhtiar”. Dari ilmu kejiwaan, daya memiliki makna sesuatu hal yang dimiliki orang serta termasuk sumber kekuatan yang siap.<sup>29</sup> Daya serap bisa diukur lewat tes dari pertanyaan yang telah disiapkan dan hasilnya bisa dilihat seberapa besar presentase jawabannya. Penguasaan materi dilihat dari hasil jawaban peserta didik dari setiap kemampuan yang diuji setiap jenjang.<sup>30</sup>

Daya serap yakni salah satu faktor yang bisa mempengaruhi usaha seseorang. Daya serap yang tinggi dapat

<sup>27</sup> La Hadisi, Wa Ode Astina, Dan Wampika, “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Daya Serap Siswa Di Smk Negeri 3 Kendari,” *Jurnal Al-Ta’dib* 10, No. 2 (Juli-Desember 2017): 149

<sup>28</sup> Mini Dwi Alfiah, “Perbedaan Daya Serap Belajar Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan Kelas Xi Sma Negeri 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019,” (Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri), 30 Januari 2019, 3.

<sup>29</sup> Ahmad Irfan Al Faruqi, “Meningkatkan Daya Serap Siswa Pada Pembelajaran Geometri Menggunakan Ice Breaking,” *Jurnal Riset Pendidikan* 2, No. 1 (2016): 55.

<sup>30</sup> Nfn Fahmi, “Absorbent Power Power Subject Matter And Reliability Math Test Form Item Essay,” *Indonesian Journal Of Educational Assesment* 3, No. 1 (26 Juni 2020): 43



memperlihatkan usaha yang tidak sulit dalam mengatasi suatu persoalan atau masalah, fokusnya dalam bidang pendidikan. Namun, bila peserta didik mempunyai daya serap yang tinggi terhadap pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, maka ia dengan cepat memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Adapun fungsi daya serap untuk anak ialah<sup>31</sup>:

- a. Daya serap bisa menambah wawasan dan pola pikir anak. Contohnya anak yang memiliki daya serap yang tinggi pada pelajaran, maka pengetahuannya tentang pelajaran tersebut sangat luas, serta mampu berpikir panjang.
- b. Daya serap bisa menjadi pendorong yang kuat, daya serap anak untuk mempunyai pelajaran dapat mendorongnya untuk terus belajar, dan ingin lebih tahu secara terperinci.
- c. Prestasi selalu dipengaruhi daya serap yang tinggi, untuk dapat mengerjakan soal tes dengan baik dan benar, tentunya diharapkan siswa mempunyai daya serap yang tinggi terhadap mata pelajaran
- d. Daya serap dapat meningkatkan minat belajar. Minat seseorang berbeda-beda meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran tapi antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Sebab berbedanya daya serap mereka dipengaruhi pada intensitas pada minat mereka.

Faktor yang mempunyai pengaruh prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu yang sedang belajar, faktor internal, meliputi faktor jasmani, terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis, terdiri atas intelegensi, perhatian, motivasi, minat, bakat, motif, kemandirian, kematangan, kelelahan.

---

<sup>31</sup> Elisa Haryani, Syarwani Ahmad, Dan Riswan Aradea, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Daya Serap Siswa Pada Pelajaran Akuntansi," *Journal Of Education Research* 2, No. 2 (21 Agustus 2021): 83–84.

- b. Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor eksternal, meliputi faktor keluarga terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, latar belakang kebudayaan keluarga. Faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode mengajar, tugas rumah dan media yang digunakan untuk belajar. Faktor masyarakat terdiri atas kegiatan seseorang dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat yang heterogen.<sup>32</sup>

## 2. Pemahaman

Mengerti benar, itulah arti dari paham, sedangkan pemahaman ialah proses pembuatan untuk memahami sesuatu.<sup>33</sup> Pemahaman sebagai terjemahan dari *Understanding* yang merupakan suatu kegiatan menyerap materi yang dipelajari. Peserta didik bisa dikatakan paham terhadap sesuatu apabila dia bisa memberikann penjelasan tentang sesuatu yang ia pelajari menggunakan bahasa sendiri. Pemahaman adalah termasuk satu aspek dalam Taksonomi Bloom. Pemahaman memiliki arti yang luas, oleh sebab itu para ahli megorganisasikan perbedaan jenis pemahaman adalah sebagai berikut:

### a. Menurut Poyla

- 1) Pemahaman mekanikal adalah bisa mengingat dan menerapkan sesuatu secara rutin. Kemampuan ini termasuk kemampuan berpikir matematik rendah
- 2) Pemahaman induktif adalah bisa mencobakan sesuatu pada kasus yang sederhana dan tahu bahwasannya sesuatu itu berlaku dalam kasus yang sama. Kemampuan ini termasuk pada kemampuan berpikir

---

<sup>32</sup> Haryani, Ahmad, Dan Aradea, 84.

<sup>33</sup> Em Zul Fajri Dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Revisi, 3 (Semarang: Difa Publishers, 2008), 607.

matematik rendah akan tetapi lebih tinggi dari pemahaman mekanikal.

- 3) Pemahaman rasional adalah bisa menunjukkan bukti tentang kebenaran sesuatu. kemampuan ini termasuk kedalam berpikir matemati tinggi.
- 4) Pemahaman intuitif adalah bisa memperkirakan kebenaran tanpa adanya keraguan, sebelum menganalisis secara analitik. Kemampuan ini termasuk kedalam kemampuan berpikir matematik tingkat tinggi.

b. Menurut Polattsek

- 1) Pemahaman komputasional adalah bisa mengimplementasikan sesuatu pada perhitungan sederhana, atau mampu mengerjakan sesuatu secara algoritmik saja
- 2) Pemahaman fungsional adalah bisa menghubungkan sesuatu dengan yang lainnya secara benar dan sadar akan proses yang dilakukannya.

c. Menurut Copeland

- 1) *Knowing how to* adalah bisa mengerjakan sesuatu secara algoritmik
- 2) *Knowing* adalah bisa mengerjakan sesuatu dengan sadar akan prosese yang ia kerjakannya

d. Menurut Skemp

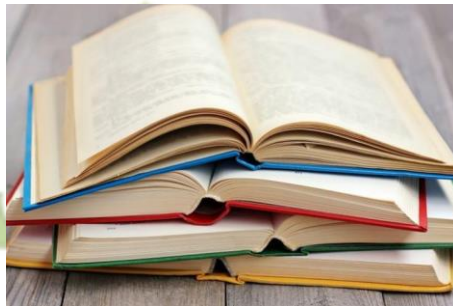
- 1) Pemahaman instrumental adalah hafal akan sesuatu secara terpisah atau bisa mengimplementasikan sesuatu pada perhitungan sederhana, dan mengerjakan sesuatu dengan cara algoritmik.
- 2) Pemahaman relasional adalah bisa menghubungkan sesuatu dengan lainnya secara benar dan sadar akan proses yang dilakukannya.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Risna Tianingrum Dan Hanifah Nurus Sopiany, "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar," *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2017, 442–443.

### 3. Buku Cetak

Buku adalah sekumpulan dari kertas yang di dalamnya terdapat sebuah informasi informasi tersusun secara teratur dan dicetak rapi lalu diberi pelindung di bagian luarnya dengan kertas yang lebih tebal. Penulisan merupakan kegiatan yang dikerjakan oleh calon penulis atau seorang penulis dalam membuat buku teks untuk belajar dimulai dari merancang, mengembangkan isi, membuat sebuah ilustrasi serta menguji isi dari buku lalu disempurnakan isi buku sampai buku itu siap untuk diterbitkan.



Gambar 2.1. Buku Cetak

Sumber: Wikipedia

Buku teks belajar adalah sebuah buku rujukan yang digunakan oleh sekolah yang berisi materi pembelajaran untuk menambah iman dan taqwa kepada tuhan, meningkatkan budi pekerti luhur, menambah wawasan ilmu pengetahuan serta teknologi yang tersusun secara sistematis sesuai dengan standar nasional Pendidikan. Buku teks belajar ini digunakan guru dan siswa sebagai rujukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran disekolah.<sup>35</sup>

Materi belajar sudah terangkum secara rinci di dalam buku yang biasa disebut dengan buku teks. Textbook memiliki kata yang sama di dalam buku belajar. Textbook juga diartikan sebagai “*a book giving intruction in a subject used especially in schools*” (Crowther, 1995: 1234 jika diterjemahkan artinya yaitu buku teks ialah buku yang

---

<sup>35</sup> Bintang. P Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: Pt. Remaja Rosada Karya, 2012), 4.

memberikan sebuah petunjuk di dalam sebuah proses pembelajaran disekolah.<sup>36</sup>

Buku teks merupakan sebuah buku yang digunakan pada proses pembelajaran dalam bidang studi tertentu, termasuk buku standar yang tersusun secara sistematis oleh pakar yang ahli dalam bidangnya guna maksud – maksud serta tercapainya tujuan intruksional, lalu di lengkapi juga dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai dan mudah dimengerti oleh para penggunanya baik sekolah maupun perguruan tinggi sehingga mampu bisa menunjang program pembelajaran menjadi lebih baik.<sup>37</sup>

Chambliss & Calfee, memaparkan tentang buku cetak adalah sebuah media bantu siswa untuk mengerti tentang pelajaran dan belajar dari hal-hal yang ia ketahui dari membaca serta dapat memahami diri sendiri dan diluar dirinya sendiri. Buku cetak banyak pengaruh bagi perubahan pola pikir otak siswa dan bisa mempengaruhi *knowlage* serta nilai khusus pada anak. Pusat perbukuan menyimpulkan bahwasannya buku cetak yang menjadi pedoman siswa pada level sekolah tertentu sebagai alat belajar yang ada kaitanya dengan mata pelajaran tertentu.<sup>38</sup>

Aturan Menteri Pendidikan Nasional No. 11 Tahun 2005 memaparkan bahwa buku cetak merupakan pedoman wajib bagi sekolah yang memuat materi pelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan & ketakwaan, budi pekerti, dan kepribadian serta keahlian dalam menguasai ilmu pengetahuan teknologi, kemampuan kritis, serta fisik dan

---

<sup>36</sup> Masnur Muslich, *Textbook Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 42.

<sup>37</sup> Sahrul Sahrul Asri, “Telaah Buku Teks Pegangan Guru Dan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vii Berbasis Kurikulum 2013,” *Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa* 3, No. 1 (4 Juli 2017): 72.

<sup>38</sup> Muslich, *Textbook Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*, 50.

kesehatan yang dibuat berlandaskan standar nasional pendidikan.<sup>39</sup>

Dilihat dari pendapat tersebut bahwa buku teks dipakai dalam mata pelajaran tertentu. alasan dipakainya buku teks ini dilihat dari tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Selain dari buku teks, pendidik bisa memakai sarana dan prasarana atau teknik yang tepat dengan rancangan tujuan yang telah dibuat sebelumnya. Penggunaan yang menggabungkan buku teks, sarana dan prasarana serta teknik yang tepat akan memudahkan pengguna buku teks terutama peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.<sup>40</sup>

#### a. Jenis-Jenis Buku

Pendapat tarigan (1986) ada 4 acuan yang dipakai dalam mengklasifikasikan buku teks yaitu:

- 1) Berdasarkan bidang studi atau mata pelajaran (ditemui pada SD, SMPT, SMTA)
- 2) Berdasarkan mata kuliah yang berkaitan (ditemui pada perguruan tinggi)
- 3) Berdasarkan panduan dari penulisan buku teks (ditemui di setiap jenjang jenjang Pendidikan)
- 4) Berdasarkan jumlah para penulis buku teks.

Sedangkan pendapat surahman di dalam Fella (2014) buku dibedakan menjadi 4 secara umum yakni:

- 1) Buku Sumber adalah buku yang digunakan sebagai acuan, referensi, acuan, atau sumber untuk kajian ilmiah tertentu yang biasanya berisi kajian yang rinci serta detail.
- 2) Buku bacaan ialah buku yang memiliki fungsi sebagai bahan bacaan saja seperti legenda, dongeng, novel, dan sebagainya

---

<sup>39</sup> Roas Irsyada, "Analisis Isi Dan Kelayakan Penyajian Buku Sekolah Elektronik (Bse) Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas 2 Sekolah Dasar," *Journal Of Physical Education* 3, No. 2 (2016): 121.

<sup>40</sup> Yeni Ernawati, "Telaah Buku Teks Tematik Terpadu Kelas Iv Sd Kurikulum 2013," *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* 11, No. 2 (19 Februari 2019): 110.

- 3) Buku pegangan merupakan buku yang biasanya menjadi acuan atau pegangan guru dalam melakukan proses pembelajaran
- 4) Buku buku teks adalah buku yang tersusun guna melaksanakan proses pembelajaran biasanya berisi mengenai bahan atau materi ajar.

Lalu menurut wiranto ( dalam suyatinah, 2001 : 9 ) terdapat jenis jenis dari buku teks yang dipakai di sekolah guan Pendidikan dasar dan menengah baik untuk peserta didik maupun pendidik yang digunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran:

- 1) Buku teks utama adalah buku teks yang berisi materi pelajaran suatu bidang studi tertentu yang dipakai baik oleh pendidik maupun peserta didik
- 2) Buku teks pelengkap adalah buku teks tambahan yang bersifat membantu atau menambahkan dari buku teks utama yang digunakan oleh pendidik maupun pessertra didik.

Berdasarkan paparan di atas ,ada dua golongan buku teks yakni buku teks utama dan buku teks pelengkap yang digolognakn berdasarkan mata kuliah,mata pelajaran jumlah penulis buku teks dan penulisan buku teks.<sup>41</sup>

Buku yang dipakai pada jenjang Pendidikan sekolah dasar maupun menengah di Indonesia terdapat empat jenis yakni : (1) buku pelajaran,(2) buku bacaan,(buku sumber), dan (4) buku Pegangan guru sebagai pendamping dari buku teks. Di SMA buku bacaan serta buku sumber biasa disebut dengan buku perpustakaan. Menurut Dedi Supriadi (2001:1) buku terks terdiri atas buku teks pokok dan buku teks pelengkap, beda nya buku teks pokok difasilitasi oleh pemerintah dan departemen Pendidikan nasional yang sering kita dengar dengan istilah buku paket. Buku paket ini disebarluaskan ke sekolah sekolah secara gratis. Di Negara berkembang buku

---

<sup>41</sup> Henry Guntur Dan Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia* (Bandung: Angkasa, 2009), 23–24.

teks dan buku universitas selalu di berikan oleh pemerintahnya sebagai bentuk tanggung jawab.<sup>42</sup>

#### b. Fungsi Buku

Buku teks belajar memiliki banyak fungsi salah satunya yaitu menajdi sumber acuan untuk peserta didik dalam belajar dan untuk pendidik dalam mengajarkan siswa dalam mata pelajaran tertentu. Fungsi buku teks belajar ini hendaknya digunakan secara tepat dan dimaksimalkan dalam pemakaiannya baik oleh pendidik maupun peserta didik.<sup>43</sup>

Penggunaan buku teks harus memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi sehingga buku teks dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Adapun ciri ciri yang harus ada dalam buku teks yakni:

- 1) Sebuah teks yang memiliki sifat pengajaran mandiri dan siswa terlibat dalam proses pembelajaran sesuai dengan tingkat keahliannya.
- 2) Berisi rumusan serta tujuan secara rinci sehingga proses pembelajaran memiliki arah
- 3) Memiliki asosiasi dan struktur dari urutan pengetahuan
- 4) Multimedia (cetak, grafis, serta elektronik)
- 5) Memiliki pengukuran secara langsung mengenai respon siswa
- 6) Memiliki evaluasi mengenai penguasaan dari hasil belajar.

Jika ditinjau dari segi fungsinya, buku teks memiliki fungsi sebagai:

- 1) Sarana sebagai pengembang bahan dan program di dalam kurikulum
- 2) Sarana mempermudah tugas akademik dari guru

---

<sup>42</sup> Darwati, "Pemanfaatan Buku Teks Oleh Guru Dalam Pembelajaran Sejarah (Studi Kasus Di Sma Negeri Kabupaten Semarang)" (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2010), 20.

<sup>43</sup> Aan Anisah Dan Ezi Nur Azizah, "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips," *Jurnal Logika* 28, No. 3 (2016): 5.



- 3) Sarana mempermudah tercapainya tujuan belajar
- 4) Sarana mempermudah efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar

Pada sisi yang berbeda, buku teks dapat dilihat sebagai simpanan pengetahuan mengenai berbagai segi kehidupan sebab telah dissipakan dari segi kelengkapannya serta penyajiannya, buku teks juga memberikan alat untuk peserta didik belajar mandiri baik mengenai substansi nya ataupun tentang caranya. Dengan demikian , penggunaan dari buku teks adalah upaya menciptakan “budaya buku” untuk peserta didik yang merupakan salah satu syarat dari masyarakat yang maju.<sup>44</sup>

#### 4. Buku Elektronik

Buku elektronik atau *E-book* adalah sebuah teknologi yang dipublikasikan untuk bentuk buku namun dijadikan digital yang bisa dibaca di *smartphone* dan perangkat elektronik yang sejenisnya. *E-book* juga merupakan evolusi buku cetak (buku fisik).<sup>45</sup>

Secara harfiah *E-book* berasal dari bahasa inggris “E (elektronik) dan “Book” yang artinya buku elektronik. *E-book* merupakan buku cetak yang ditransformasikan ke dalam format digital melewati serangkaian proses digitalisasi, sehingga buku dapat ditampilkan di *smartphone* dan perangkat elektronik sejenisnya.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Darwati, “Pemanfaatan Buku Teks Oleh Guru Dalam Pembelajaran Sejarah (Studi Kasus Di Sma Negeri Kabupaten Semarang),” 32–35.

<sup>45</sup> Dwi Mentari, Sumpono, Dan Ruyani Aceng, “Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berdasarkan Hasil Riset Elektroforesis 2-D Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa,” *Journal Of Science Education* 2, No. 2 (2018): 131.

<sup>46</sup> Hestik Wulandari, “Pengembangan E-Book Sejarah Indonesia Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik Menggunakan Model Assure” (Jember, Universitas Jember, 2019), 34.



Gambar 2.2. Buku Elektronik

Sumber: wikipedia

*E-book* yang bentuknya berupa file yang bisa ditampilkan menggunakan *Smartphone* sehingga jika kita bandingkan dengan buku cetak, *ebook* terasa lebih praktis karena bisa di akses kapan saja dan dimana saja cukup menggunakan *smartphone*. Ada beberapa format bentuk *ebook* ialah:

a. Teks Polos

Teks polos merupakan format yang sangat sederhana dan bisa didapat hampir disemua perangkat lunak menggunakan komputer personal. Beberapa *device* harus mengunduh atau *instal* beberapa aplikasi untuk melihat format teks polos.

b. PDF

Dilansir dari wikipedia *Portable Document Format* yaitu format untuk menampilkan dokumen yang meliputi teks, huruf, citra, dan grafik vektor dua dimensi. *Ebook* yang formatnya PDF adalah buku elektronik yang paling aman, dan paling banyak dipakai untuk buku elektronik. PDF di buat oleh *Adobe System*.

c. JPEG

Dilansir dari wikipedia *Joint Photographic Experts Group* file yang menyimpan foto digital mempunyai ukuran yang besar dari pada PDF. Namun JPEG banyak digunakan untuk cerita komik atau buku sejenisnya yang

memang proporsinya lebih dominan karena banyak menampilkan gambar dari pada teks.<sup>47</sup>

#### d. DOCX

DOCX adalah format dari MS. Word yang banyak ditemukan di internet. Sebab format ini banyak digunakan untuk membuat serta mengedit suatu dokumen dan ukuran filenya cukup kecil. Dan huruf banyak pilihan di MS. Word.

Fungsi dari *E-book* salah satunya sebagai media belajar. *E-book* bisa memuat konten multimedia. Untuk penyajian informasi kemungkinan lebih menarik dan interaktif. *E-book* bisa disebarluaskan dengan mudah cukup dikirim lewat via E-mail atau sejenisnya. *E-book* memberikan suatu kesempatan bagi pencipta konten untuk berbagi semua informasi dengan mudah dan cara yang menarik.

*E-book* memiliki suatu tujuan untuk melindungi info yang disampaikan. *E-book* berupa data yang disimpan di komputer atau HP. Sedangkan buku cetak yang bisa rusak karena basah ataupun karena usia buku sudah cukup lama. Pengguna *e-book* bisa dengan mudah mencari data yang hilang karena terhapus atau masalah lainnya, cukup mencari di *google* buku yang hilang tadi bisa ditemukan kembali.

Adapun kelebihan dari *ebook* ialah lebih mudah dan praktis dibawa-bawa karena cukup membuka perangkat elektronik, anda bisa mengakses ribuan *ebook* dalam satu gengaman dan tidak memerlukan wadah untuk menyimpak karena *ebook* tidak berbentuk fisik. *E-book* juga ramah lingkungan tidak seperti buku cetak yang dapat menghabiskan pohon, dimana kita ketahui bahwa pohon untuk menjaga keseimbangan hidup di planet ini. Sebaliknya *ebook* tidak perlu pohon, cukup salin sebanyak mungkin lalu anda bisa memberikan orang membutuhkan buku itu. *E-book* juga memiliki daya tahan lama bahkan bisa abadi di dunia karena

---

<sup>47</sup> Pandapotan Siagian, "Kompresi Citra Jpeg Dengan Algoritma Zig Jag," *Jurnal Ilmiah Media Processor* 9, No. 1 (Februari 2014): 14.

jejak digital akan terus tersimpan di internet dan tidak mudah rusak karena usia yang cukup lama. Berbeda dengan buku cetak yang semakin lama ia akan memudar bahkan lapuk dan akhirnya rusak.

Walaupun *ebook* memiliki banyak kelebihan, *ebook* juga memiliki kekurangan, seperti kita membutuhkan perangkat elektronik salah satu contohnya *smartphone*. Kita ketahui bahwa harga dari barang tersebut cukup mahal. *Ebook* berbeda dengan buku cetak yang bisa kita buka tutup sesuka hati dan kenyamanan membaca buku cetak diakui dari pada *ebook* karena layar hp atau komputer melelahkan.<sup>48</sup>

## 5. Gadget

*Gadget* merupakan perangkat elektronik yang memiliki fungsi untuk membantu pekerjaan lebih mudah bagi kita. Perangkat ini bisa disebut juga *smarphone* atau Hp.<sup>49</sup> Kemajuan teknologi sangat berkembang pesat, munculnya perangkat elektronik terbaru seperti *gadget* ini.



Gambar 2.3. Gadget

Sumber: wikipedia

*Gadget* adalah suatu barang atau alat yang dilengkapi kecanggihan, seperti bisa terhubung ke internet, bisa menjadi kamera, telepon, game, dan musik. Dengan fitur-fitur yang cukup lengkap *gadget* banyak diminati bagi anak milenial

---

<sup>48</sup> Ruddamayanti, "Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 12 Januari 2019, 1197–1198.

<sup>49</sup> Widiawati, *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak* (Jakarta: Universitas Budi Luhur, 2014), 106.

bahkan semua kalangan, khususnya di kalangan pelajar. Gadget lebih mudah dan menyenangkan dalam proses belajar. Hal ini jelas dapat membantu gaya belajar yang berbeda dengan jaman dahulu.<sup>50</sup>

Teknologi informasi beberapa tahun belakang ini perkembangannya sangat cepat, sehingga telah mengubah kehidupan masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi tidak lagi terbatas pada surat kabar, audio visual dan elektronik, tetapi juga sumber sumber informasi lainnya. Internet memiliki dampak yang positif, salah satu bidang yang mendapatkan dampak berarti dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan penyampaian informasi pendidikan dari pendidik kepada peserta didik, serta antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain.<sup>51</sup>

Adanya *gadget* dapat memberikan pengaruh yang positif dan negatif bagi penggunannya. Hal yang positif bagi pengguna yaitu bisa mendapatkan informasi atau sumber belajar terbaru, namun jika hal yang negatif bagi yang pengguna yaitu bisa menerima berita yang tidak akurat atau informasi hoax yang kemudian kita sebarluaskan juga. Adapun dampak positif dari gadget bagi mahasiswa yaitu informasi yang diperlukan semakin mudah untuk di dapatkan untuk kepentingan pembelajaran. Selain itu banyak inovasi muncul karena *gadget* ini yaitu adanya *E-learning* jelas ini semakin memudahkan dalam proses pendidikan. Berkaitan dengan banyaknya manfaat internet, diharapkan memiliki dampak positif untuk meningkatkan intensitas proses pembelajaran dalam mencari dan mengolah data atau tugas-tugas yang

---

<sup>50</sup> Putri Rachmawati, Amram Rede, Dan Mohammad Jamhari, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2013 Fkip Untad Pada Mata Kuliah Desain Media Pembelajaran," *E-Jip Bio* 5, No. 1 (2017): 36.

<sup>51</sup> Erni Oftika, Tri Jalmo, Dan Rini Rita T Marpaung, "Pengaruh Intensitas Mengakses Internet Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Konsep Ekosistem," T.T., 12.

diberikan, sehingga kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif. Pembelajaran dengan internet tidak hanya sekedar mengimplementasikan materi ajar pada internet saja, tetapi juga menciptakan skenario pembelajaran dengan matang untuk mengundang keterlibatan peserta didik dan pendidik secara aktif dalam proses belajar mereka.<sup>52</sup>

## **B. Kerangka Berpikir**

Pentingnya memilih media dalam pembelajaran ketika dimasa pandemi. Karena, dimasa pandemi seluruh masyarakat melakukan aktivitas menjadi terbatas dengan aturan pemerintah yang melakukan *lockdown*. Termasuk diranah pendidikan, semua wilayah Indonesia melakukan pembelajaran daring.

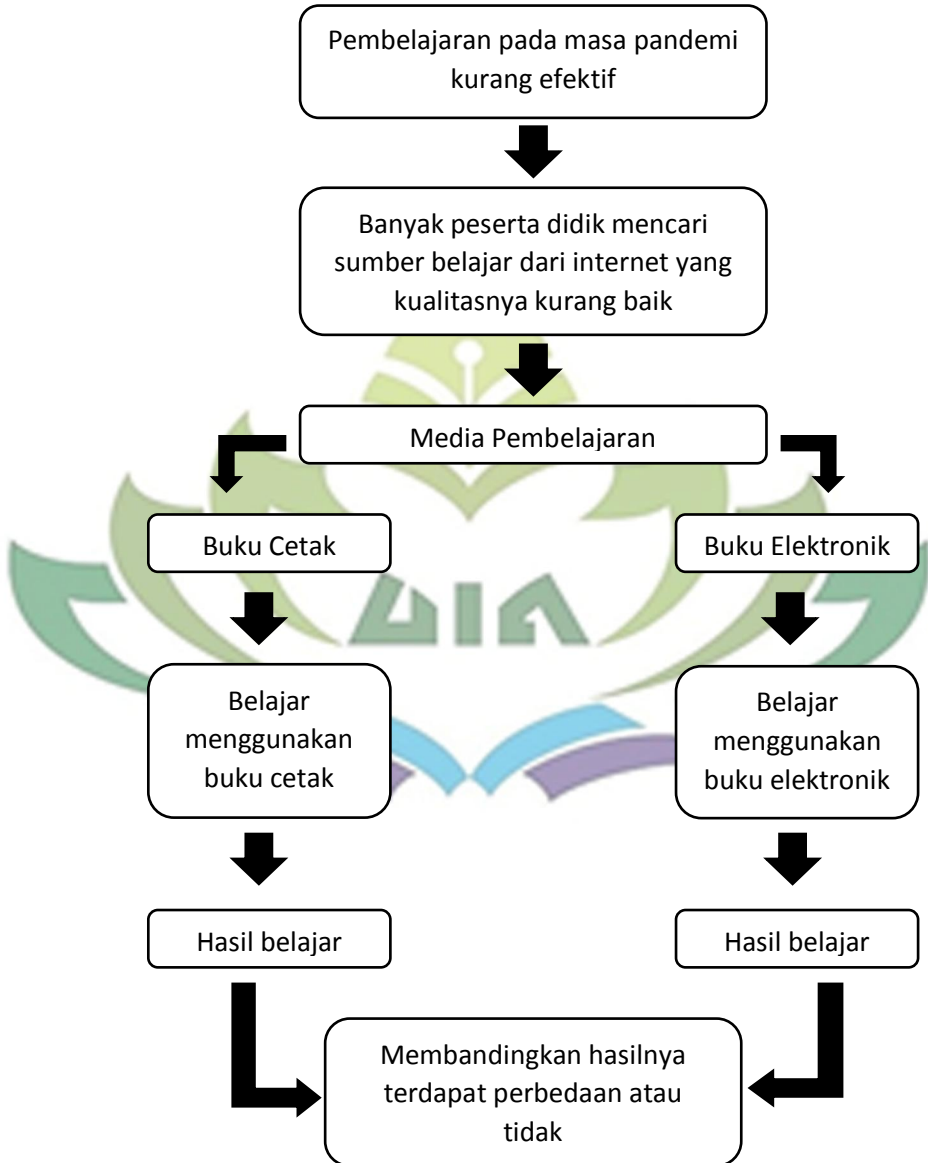
Hasil belajar selama masa pandemi kurang memuaskan, karena terdapat banyak hambatan dari sarana dan prasarana. Termasuk media untuk pembelajaran. Dalam proses belajar tentu para pendidik dan peserta didik mengharapkan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Oleh sebab itu, pendidik dan peserta didik harus dapat memilih media untuk belajar baik itu media buku cetak atau buku elektronik. Terutama dalam memilih buku elektronik, disebabkan jenis buku elektronik di internet sangat lah banyak, dan kita tidak bisa langsung memilih bahan bacaan di internet jika tidak diketahui sumbernya.

Pada penelitian ini, peneliti membandingkan dari daya serap dan pemahaman peserta didik yang belajar dari media buku cetak dengan buku elektronik menggunakan gadget. Peneliti mengambil sampel pada kelas X terdiri dari tiga kelas. Setiap kelas dibagi menjadi dua kelompok Kelas Buku Cetak (KBC) dan Kelas Buku Elektronik (KBE). Kemudian pada kelas KBC dibagikan bacaan berbentuk fisik (*print out*) yang dirangkum menjadi sebuah artikel dengan materi alat reproduksi manusia, sedangkan pada kelas KBE dengan materi yang sama seperti pada kelas KBC hanya saja dibuat dalam bentuk PDF dan hanya diakses dari gadget. Kemudian kedua kelas diberikan soal tes, dan hasil dari tes

---

<sup>52</sup> Muhmmad Mujib, *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas* (Yogyakarta: Uin Kalijaga, 2013), 15.

tersebut akan dibandingkan sehingga hasilnya diketahui terdapat perbedaan atau tidak. Untuk memperjelas kerangka berpikir, berikut gambaran kerangka berpikir pada penelitian ini:

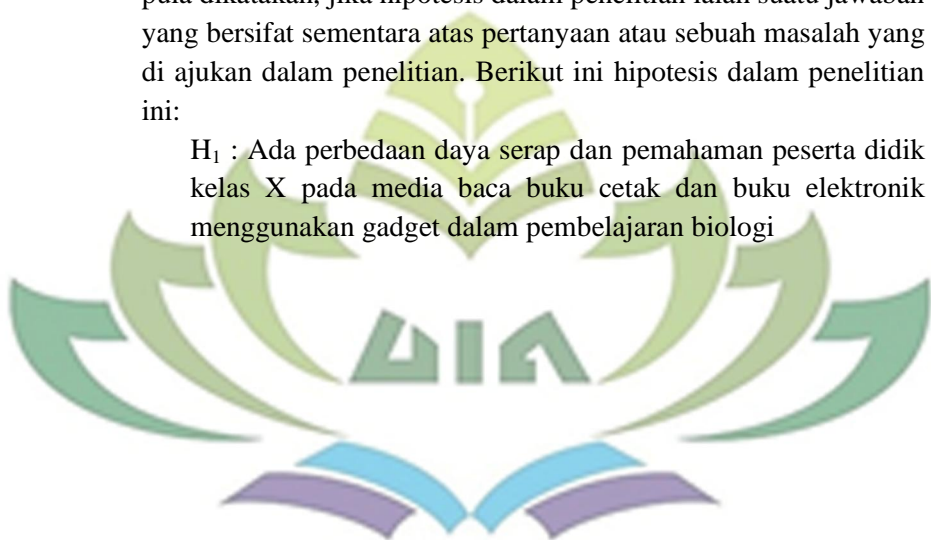


Gambar 2.4. peta kerangka berpikir

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sesuatu pendapat yang belum tentu benar dan juga belum tentu salah, sebab masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah. Hipotesis juga bisa disebut kesimpulan sementara, yaitu meruka konstruk yang perlu dibuktikan, suatu kesimpulan yang belum teruji kebenarannya. Akan tetapi perlu tandai bahwa apa yang ditampilkan hipotesis ialah hanya dugaan sementara yang dianggap kemungkinan besar menjadi jawaban yang benar atas penyelidikan ilmiah.<sup>53</sup> Jadi dapat pula dikatakan, jika hipotesis dalam penelitian ialah suatu jawaban yang bersifat sementara atas pertanyaan atau sebuah masalah yang di ajukan dalam penelitian. Berikut ini hipotesis dalam penelitian ini:

H<sub>1</sub> : Ada perbedaan daya serap dan pemahaman peserta didik kelas X pada media baca buku cetak dan buku elektronik menggunakan gadget dalam pembelajaran biologi



---

<sup>53</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, 1 Ed. (Jakarta: Kencana, 2017), 131.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Khafif Ali. "ANALISIS IMPLEMENTASI BUKU TEKS PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN PADA KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 2 AJIBARANG." Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 18 Januari 2017.  
[http://repository.ump.ac.id/450/3/BAB%20II\\_KHAFIF%20ALI%20AKBAR\\_PPKn%2716.pdf](http://repository.ump.ac.id/450/3/BAB%20II_KHAFIF%20ALI%20AKBAR_PPKn%2716.pdf)
- Al-Faruqi, Ahmad Irfan. "MENINGKATKAN DAYA SERAP SISWA PADA PEMBELAJARAN GEOMETRI MENGGUNAKAN ICE BREAKING." *Jurnal Riset Pendidikan* 2, no. 1 (2016): 53-60.
- Alfiah, Mini Dwi. "PERBEDAAN DAYA SERAP BELAJAR SISWA LAKI-LAKI DAN SISWA PEREMPUAN KELAS XI SMA NEGERI 4 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019." Universitas Nusantara PGRI Kediri, (30 Januari 2019), 1–11.
- Alfikri, Aris. "PENGARUH BUKU TEKS IPA TERPADU TIPE CONNECTED TEMA INDERA PENDENGARAN DAN SISTEM SONAR PADA MAKHLUK HIDUP TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 7 PADANG" *Pillar Of Physics Education* 12, no. 4 (2019): 737-744.
- Amin, Muhammad. "Kedudukan Akal dalam Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2018), 79-92.  
<https://media.neliti.com/media/publications/288596-kedudukan-akal-dalam-islam-fb9ada53.pdf>
- Anisah, Aan, dan Ezi Nur Azizah. "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips." *Jurnal Logika* 28, no. 3 (2016): 18.
- Arifin. Z. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

- Asri, Sahrul sahrul. "TELAAH BUKU TEKS PEGANGAN GURU DAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII BERBASIS KURIKULUM 2013." *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa* 3, no. 1 (4 Juli 2017): 70–82. <https://doi.org/10.22225/jr.3.1.94.70-82>.
- Azizah, Isnaini Nur. "PENGEMBANGAN MEDIA IPA MATERI STRUKTUR BUMI DAN MATAHARI MENGGUNAKAN APLIKASI MACROMEDIA FLASH DI KELAS V SD NEGERI KARANGSARI BANJARNEGARA." Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Agustus 2017. <http://repository.ump.ac.id/id/eprint/3767>
- Bal, P. Matthijs, dan Martijn Veltkamp. "How Does Fiction Reading Influence Empathy? An Experimental Investigation on the Role of Emotional Transportation." Disunting oleh Liane Young. *PLoS ONE* 8, no. 1 (30 Januari 2013): 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0055341>.
- Budiastuti, Dyah, dan Bandur Agustinus. *VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENELITIAN*. Jakarta: Mitra Wacana Media Penerbit, 2018
- Carr, Nicholas. "Is Google Making Us Stupid?" *Yearbook of the National Society for the Study of Education* 107, no. 2 (Oktober 2008): 89–94. <https://doi.org/10.1111/j.1744-7984.2008.00172.x>.
- Chanifudin. "POTENSI BELAJAR DALAM AL-QURAN." *Jurnal Edukasi Islami* 05. (2016): 1411–1429
- Dalilah. "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di SMA Darussalam Ciputat." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 26 November 2018. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43397/2/DALILLAH-FITK.pdf>
- Darwati. "PEMANFAATAN BUKU TEKS OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Studi Kasus di SMA Negeri Kabupaten Semarang)." Universitas Sebelas Maret, 2010. <https://123dok.com/document/yr3eelpy-pemanfaatan->

pebelajaran-sejarah-studi-negeri-kabupaten-semarang-darwati.html.

Dayan, Anto. *Pengantar Metode Statistik II*. Jakarta: LP3ES, 1986.

Ernawati, Yeni. "TELAH BUKU TEKS TEMATIK TERPADU KELAS IV SD KURIKULUM 2013." *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* 11, no. 2 (19 Februari 2019): 109–123. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v11i2.223>.

Fahmi, Nfn. "Absorbent Power Power Subject Matter and Reliability Math Test Form Item Essay." *Indonesian Journal of Educational Assesment* 3, no. 1 (26 Juni 2020): 42–51. <https://doi.org/10.26499/ijea.v3i1.58>.

Fajri, EM Zul, dan Ratu Aprilia Senja. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Revisi. 3. Semarang: Difa Publishers, 2008.

Faruqi, Ahmad Irfan Al. "MENINGKATKAN DAYA SERAP SISWA PADA PEMBELAJARAN GEOMETRI MENGGUNAKAN ICE BREAKING." *Jurnal Riset Pendidikan* 2, no. 1 (2016): 53–60.

Gunawan. *Saat Uji Coba Kuesioner, Kuesioner Harus Disebar ke Siapa?*. Jakarta: PT. NAEREN DIGITAL EDUCATION, 2021

Guntur, Henry, dan Tarigan. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa, 2009.

Hadisi, et al. "PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU TERHADAP DAYA SERAP SISWA DI SMK NEGERI 3 KENDARI." *Jurnal Al-Ta'dib* 10, no. 2 (Desember 2017): 145–162. <https://media.neliti.com/media/publications/235692-pengaruh-kreativitas-mengajar-guru-terha-6e4c8273.pdf>

Hardani dkk. *MEODE Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020

Haryani, Elisa, Syarwani Ahmad, dan Riswan Aradea. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Daya Serap Siswa pada

Pelajaran Akuntansi.” *Journal of Education Research* 2, no. 2 (21 Agustus 2021): 82–88. <https://doi.org/10.37985/jer.v2i2.51>.

Iskandar, Dadang. *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Cilacap: Ihya Media, 2015.

Irsyada, Roas. “ANALISIS ISI DAN KELAYAKAN PENYAJIAN BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK (BSE) MATA PELAJARAN PENJASORKES KELAS 2 SEKOLAH DASAR.” *Journal of Physical Education* 3, no. 2 (2016): 121–126.

Jainuri, Muhammad. “Uji Persyaratan Analisis Data” *Presentation*. STKIP YPM Bangko (2019).

Krismanto, et al. “MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI METODE SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW (SQ3R) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 46 PAREPARE.” *Jurnal Publikasi Pendidikan* 5, no. 3, (3 September 2015): 234–242. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend>

Kurniawati, Nunung. “ANALISIS ISI BUKU SISWA BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH KURIKULUM 2013.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (September 2019): 219–240.

Manupraba. Wisnu, et al. *Al-Qur'an*. Jakarta: TafsirQ, 2015. <https://tafsirq.com/>

Matondang, Zulkifli. “Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian.” *JURNAL TABULARASA PPS UNIMED* 6, no. 1 (Juni 2009): 87–97

Mentari, Dwi, Sumpono, dan Ruyani Aceng. “Pengembangan media pembelajaran e-book berdasarkan hasil riset elektroforesis 2-d untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif mahasiswa.” *Journal of Science Education* 2, no. 2 (2018): 131–134.

Mujib, Muhmmad. *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas*. Yogyakarta: UIN Kalijaga, 2013.

Mukarromah, Titik. "DAMPAK PENGGUNAAN GADGET PADA PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI DI DUSUN SETIA BUMI KECAMATAN SEPUTIH BANYAK." Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 15 November 2019. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1089/1/SKRIPSI%20TITIK%20MUKARROMAH%20NPM.%201501010303%20-%20Perpustakaan%20IAIN%20Metro.pdf>

Muslich, Masnur. *Textbook Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Najahah. "POTENSI DAYA SERAP ANAK DIDIK TERHADAP PELAJARAN." *Jurnal Lentera* 13, no. 2 (2015): 15–27. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/lentera/article/view/1259>

Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005

Nuryadi, et al. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017

Ofrika, Erni, Tri Jalmo, dan Rini Rita T Marpaung. "PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA KONSEP EKOSISTEM," t.t., 8.

Pinis, Elisabeth dan Darmayanti, Ida Ayu Made. "ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA BUKU TEKS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA MATERI MEMBUAT SINOPSIS NOVEL REMAJA INDONESIA KELAS VIII C DI SMP NEGERI 2 SAWAN." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha* 7, no. 2 (2017): 1-12. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/20609>

Pixyoriza. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL BOOK MENGGUNAKAN KVISOFIT FLIPBOOK BERBASIS PROBLEM SOLVING." Universitas Islam Negeri

Raden Intan Lampung, November 2018.  
<http://repository.radenintan.ac.id/5169/1/SKRIPSI%20PIX.pdf>

Prasetyo, Bambang, dan Lina Miftahul Jannah. *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2010.

Rachmawati, Putri, Amram Rede, dan Mohammad Jamhari. "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2013 FKIP UNTAD Pada mata kuliah Desain Media Pembelajaran." *e-JIP BIO* 5, no. 1 (2017): 35–40.

Rahmawati, Aida Dwi. "Konsep Pendidikan dan Peserta didik Menurut Pemikiran Abuddin Nata dan Relevansinya Terhadap Praktek Pendidikan Islam." Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 11 Agustus 2017, <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/lemari/fg/free/pdf/?file=http://perpus.iainsalatiga.ac.id/g/pdf/public/index.php/?pdf=1958/1/Skripsi%20Pendidik%20dan%20Peserta%20Didik%20Menurut%20Pemikiran%20Abuddin%20Nata%20dalam%20Praktek%20Pendidikan%20Islam>

Ramli, M. "HAKIKAT PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK." *Jurnal Tarbiyah* 5, no. 1 (Januari-Juni 2015): 61-85, [http://idr.uin-antasari.ac.id/4626/1/M%20Ramli\\_Hakikat%20Pendidik.pdf](http://idr.uin-antasari.ac.id/4626/1/M%20Ramli_Hakikat%20Pendidik.pdf)

Ruddamayanti. "PEMANFAATAN BUKU DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 12 Januari 2019, 1193–1202.

Saefuddin, Asep. *Statistika Dasar*. Bandung: Grasindo, 2009.

Sadiman, Arief S, et al. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012

Samsu. *Metode Penelitian*, Edisi Pertama. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemsayarakatan, 2017.

Saputra, Kadek Eka Arya. "STUDI KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN

EKONOMI DITINJAU DARI JALUR PENERIMAAN MAHASISWA BARU TAHUN 2011.” *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi* 6, no. 1 (2016): 1-10

Siagian, Pandapotan. “KOMPRESI CITRA JPEG DENGAN ALGORITMA ZIG JAG.” *Jurnal Ilmiah Media Processor* 9, no. 1 (Februari 2014): 14–21.

Singarimbun, Masridan Sofian Effendi. 2011. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES

Sitepu, Bintang. P. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2012.

Siyoto, Sandu dan Sodik, Muhammad Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sobon, Kosmas dan Mangundap, Jelvi M. “Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 92–101.  
<https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9851>

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2008

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2017

Sudjino, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009

Sugiarti, Uci. “PENTINGNYA PEMBINAAN KEGIATAN MEMBACA SEBAGAI IMPLIKASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA.” t.t., 1–11

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. Bandung: Alfabeta, 2015
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Suharsimi, Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010
- Supranto. *J. Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga, 2016
- Supriyadi, dan M. Ridho Kholid. “ANALISIS KRITIS DAMPAK INTERNET TERHADAP PERILAKU MEMBACA MAHASISWA.” *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)* 10, no. 1 (28 Mei 2019): 82–100. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v10i1.2013>.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Ilmiah Dasar, Metode, dan Teknik*. Purworejo: Tarsito Agung, 1986.
- Sutrisno, Hadi. *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Yayasan penerbitan Fak.Psikologi UGM, 1986.
- Syamsuddin. “Dampak Pembelajaran Daring Di Masa Pandemic Covid 19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sd Inpres 1 Tatura Kota Palu” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021): 42–50
- Taniredja. Tukiran, dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Tianingrum, Risna, dan Hanifah Nurus Sopianny. “ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA SMP PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR.” *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2017, 440–446.
- Usmadi. “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas).” *Jurnal Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (Maret 2020): 50-62.



Utomo. K. D, dkk. “Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas IV SD”, *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha* 9, no. 1, (2021): 1-9

Widiawati. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak*. Jakarta: Universitas Budi Luhur, 2014.

Wijayanti. Ani. *TEKNIK DASAR PENGOLAHAN DATA KUANTITATIF*. Yogyakarta: PT. Excelcomindo, 2012

Wulandari, Hestik. “PENGEMBANGAN E-BOOK SEJARAH INDONESIA BERBASIS DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL ASSURE.” Universitas Jember, 2019.

[http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/91769/Hestik%20Wulandari-150210302058\\_1.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/91769/Hestik%20Wulandari-150210302058_1.pdf?sequence=1&isAllowed=y).

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*.

